

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu kecakapan dasar yang harus dimiliki oleh siswa ialah kecakapan matematika.<sup>1</sup> Matematika memiliki peran ganda, yaitu sebagai *The Queen of Science* atau sebagai ratu yang artinya dapat berdiri sendiri untuk mengembangkan matematika. Matematika juga disebut sebagai pelayan ilmu maksudnya adalah matematika bermanfaat bagi perkembangan ilmu lainnya baik ilmu eksakta (Ilmu pasti) maupun ilmu sosial sesuai dengan perkembangan teknologi<sup>2</sup>. Pembelajaran matematika disekolah perlu ditekankan agar hasil belajar siswa yang diperoleh relevan dengan kehidupan sehari-hari dan dapat di aplikasikan sehingga sesuai dengan kebutuhan.<sup>3</sup> Dengan mempelajari matematika, siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan baik dan memuaskan.

Meskipun pada kenyataannya banyak kita temui siswa dalam belajar matematika mengalami hambatan, prestasi yang tidak memuaskan dan lambat dalam mengerjakan tugas. Siswa tersebut dapat digolongkan ke dalam siswa yang mengalami kesulitan belajar.<sup>4</sup> Kesulitan belajar dapat disebabkan oleh faktor intern di antaranya Kesehatan, intelegensi dan bakat siswa, minat dan

---

<sup>1</sup> Leny hartati, *Pengaruh gaya belajar dan sikap siswa pada pelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika* dalam jurnal ilmiah pendidikan MIPA Vol.2, No 3/2018 hal. 225

<sup>2</sup> *Ibid...*, hal. 225

<sup>3</sup> Dewi Iriani, *Identifikasi Gaya Belajar dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar siswa pada materi Kubus dan balok kelas VIII SMPn 2 kerinci*, Jurnal FMIPA vol. 1 No 1/2013 hal. 109

<sup>4</sup> M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 55-60

motivasi belajar siswa dan cara belajar siswa. Sedangkan faktor ekstern diantaranya keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.<sup>5</sup>

Menurut Kolb adalah cara yang cenderung dipilih seseorang untuk menerima informasi dalam lingkungannya dan memproses informasi.<sup>6</sup> Karena belajar membutuhkan konsentrasi untuk siswa dalam menerima pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Pembelajaran yang efektif dan efisien dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Salah satu hal yang harus diperhatikan oleh guru dalam mengajar adalah mengenal anak didik, mengetahui kemampuannya, minat dan keterbatasannya, gaya belajarnya agar apa yang diberikan dan cara penyampaian materi pelajaran dapat disesuaikan dengan keadaan anak didik. Untuk mengenali gaya belajar pada diri siswa tidaklah sulit karena gaya belajar seseorang merupakan karakteristik individu yang belajar. Dengan kata lain, gaya belajar tercermin dari pribadi dan kemampuan seseorang.<sup>7</sup>

Gaya belajar siswa merupakan cara termudah yang dimiliki oleh individu dalam menyerap informasi yang diterima.<sup>8</sup> Bobbi DePorter dan Mike Hernacki dalam bukunya *Quantum Learning* mengatakan bahwa gaya belajar merupakan kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan,

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal. 60

<sup>6</sup> Ramlan, *Pengaruh Gaya belajar dan kreatifitas terhadap prestasi belajar matematika (Survey pada SMP Negeri di Kecamatan Klari Kabupaten Karawang, Jurnal Ilmiah Solusi* , Vol. 1 No 3/2014 hal. 68

<sup>7</sup> Leny hartati, *Pengaruh gaya belajar dan sikap siswa...*, hal. 225

<sup>8</sup> Arylien Ludji dkk, *Pengaruh gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap prestasi belajar siswa, Jurnal Kependidikan, Vol 44 , No 2 /2014 hal. 169*

sekolah dan dalam situasi antar pribadi.<sup>9</sup> Dengan begitu gaya belajar dapat mempengaruhi seseorang dalam menyerap dan mengolah informasi dalam pembelajaran.

Gaya belajar seseorang adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Jika seseorang akrab dengan gaya belajarnya sendiri, seseorang tersebut akan dapat mengambil langkah-langkah penting untuk membantu dirinya belajar lebih cepat dan lebih mudah. Jika seseorang tidak dapat melihat atau mendengar, atau, jika tidak dapat merasakan tekstur, bentuk, temperatur, atau berat atau penolakan di lingkungan, berarti seseorang tersebut sama sekali tidak memiliki gaya belajar.<sup>10</sup> Ada macam-macam gaya belajar siswa yaitu : (1) gaya belajar visual , (2) gaya belajar auditorial, dan (3) gaya belajar kinestetik.<sup>11</sup>

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru kepada siswa adalah untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan kemandirian belajar siswa adalah menciptakan suasana belajar siswa (visual, auditorial dan kinestetik).<sup>12</sup> Sehingga dapat meningkatkan pembelajaran yang efektif dan efisien bagi siswa. Karena tidak setiap siswa mempunyai gaya

---

<sup>9</sup> Indah Budiarti, Abdul Jabar, *Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII smpn2 banjarmasin tahun ajaran 2015/2016* , dalam jurnal pendidikan matematika Vol. 2 , No 3/2016

<sup>10</sup> Boby Deporter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. (Bandung: Kaifa, 1999) hal. 109

<sup>11</sup> *Ibid...*, hal. 109

<sup>12</sup> Rostina Sundayana, *Kaitan anatara gaya belajar, kemandirian, dan kemampuan pemecahan masalah siswa smp dalam pelajaran matematika*, dalam jurnal Mosharafa, Vol. 5 No 2/2016 hal. 76

belajar yang sama, ada yang hanya menguasai salah satu gaya belajar dan ada juga yang menguasai semua gaya belajar.

Dalam *Quantum Teaching* dikenal dengan azas “*Bawalah dunia mereka ke dunia kita dan antarkan dunia kita ke dunia mereka* “. Yang artinya seorang guru penting memasuki dunia siswa, sehingga dengan pengetahuan tersebut dapat memudahkan siswa dalam meraih hasil belajar yang optimal.<sup>13</sup> Dengan begitu dapat memudahkan guru untuk mengenali bagaimana siswa dapat menerima informasi yang di dapat dari guru dengan mudah atau bahkan kesulitan untuk menerima informasi tersebut. Karena, setiap siswa mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda. Perbedaan gaya belajar itu menunjukkan cara tercepat dan terbaik bagi siswa untuk memudahkan menyerap sebuah informasi dari luar dirinya.<sup>14</sup>

Berdasarkan kenyataan yang ada bahwa tidak semua orang punya gaya belajar yang sama. Menurut Uno mengatakan bahwa “kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatnya.<sup>15</sup> Ada siswa yang dengan mudah menerima pembelajaran dengan mudah dan ada siswa yang sulit untuk menerima pembelajaran. Oleh karena itu, siswa mempunyai cara tersendiri untuk dapat memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama.

Selain gaya belajar yang mempengaruhi keberhasilan seorang siswa belajar matematika, ada faktor lain internal di antaranya sikap terhadap

---

<sup>13</sup> Fita Mustafida, *Kajian Media pembelajaran berdasarkan kecenderungan gaya belajar peserta didik SD/MI*, dalam jurnal Madrasah, Vol. 6, No 1/2013 hal. 78-79

<sup>14</sup> *Ibid...*, hal. 78-79

<sup>15</sup> Hamzah B Uno, *Model Pembelajaran : menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif* Jakarta : Bumi aksara), hal. 180

belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, dan minat belajar siswa.<sup>16</sup> Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar individu, meliputi Lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.<sup>17</sup> Sehingga faktor-faktor ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yang ada pada peserta didik maupun lingkungan sekitarnya. Empat faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain, strategi pembelajaran, sarana praktik, media pembelajaran dan gaya belajar siswa.<sup>18</sup> Karena Pengalaman guru dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dengan demikian setiap anak memiliki tingkatan kemampuan yang berbeda-beda. Setiap anak memiliki karakter belajar yang berbeda, kebiasaan yang berbeda, dengan cara belajar berbeda, ada yang lebih menyukai belajar sambil bermain, bercerita, atau mendengarkan. Dari segi lingkungan juga dapat mempengaruhi peserta didik dalam belajarnya. Maka dengan ini pendidik harus pintar memilih metode pembelajaran yang manakah yang sesuai dengan peserta didiknya yang dapat meningkatkan hasil belajar. Karena masih banyak pendidik yang belum bisa menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa didalam proses

---

<sup>16</sup> Leny hartati, *Pengaruh gaya belajar dan sikap siswa...*, hal. 225

<sup>17</sup> A. Mushawwir Taiyeb dan Nurul Mukhlisa, *Hubungan Gaya Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 tanete rilau*, Jurnal Bionature, Vol. 16 No 1/2015

<sup>18</sup> Putu sudira, *Pengaruh strategi pembelajaran, gaya belajar, sarana praktik dan media pembelajaran terhadap hasil belajar patiseri SMK Se- gerbangkertasusila*, dalam jurnal Pendidikan Vokasi, Vol. 5 No 1/ 2015

pembelajaran. Para pendidik harus mempunyai macam-macam trik mengajar yaitu dengan gaya belajar yang meliputi visual, audio dan kinestetik atau praktek, untuk membantu peserta didik dalam belajar. Dalam penggunaan gaya belajar pada proses pembelajaran, para pendidik dapat juga dibantu oleh media pembelajaran. Media pembelajaran yang dapat digunakan pada gaya belajar visual seperti berupa video atau film pendidikan, grafik dan gambar, gaya belajar audio menggunakan media pembelajaran berupa listening atau radio, dan gaya belajar kinestetik yaitu dapat menggunakan media pembelajaran yang mengoptimalkan fungsi gerak.<sup>19</sup>

Gaya Belajar ditandai dengan cara konsisten siswa dalam merespon dalam menggunakan stimulus yang diterimnya dalam aktivitas belajar, seperti yang dikatakan Witkin, "*learning style refers to student consistent way off responding to and using stimuli in the context of learning*".<sup>20</sup> Untuk merespon stimulus yang berupa materi, bahan belajar, atau informasi diperlukan kemampuan mengindra, mengingat, berpikir dan memecahkan masalah.<sup>21</sup> Sedangkan hasil belajar matematika adalah hasil akhir yang dimiliki siswa berupa kemampuan-kemampuan dalam menguasai, memahami konsep dalam pelajaran matematika sebagai ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran dan konsep-konsep yang saling berhubungan satu sama lain yang menggunakan istilah serta didefinisikan dengan cermat, jelas, dan akurat

---

<sup>19</sup> Happy Ayu Agmila, *pengaruh gaya belajar terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik min jati pandansari ngunut tulungagung dalam belajar matematika*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2015), hal. 12

<sup>20</sup> Leny hartati, *Pengaruh gaya belajar dan sikap siswa pada pelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika* dalam jurnal ilmiah pendidikan MIPA Vol.2, No 3/2018 hal. 227

<sup>21</sup> *Ibid.*, hal. 227

untuk membantu manusia dalam memahami dan menguasai permasalahan sosial, ekonomi, dan alam setelah melalui proses belajar.<sup>22</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa gaya belajar mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.

Proses pembelajaran yang efektif dan efisien, jika siswa dapat mengombinasikan gaya belajarnya serta menunjukkan sikap yang positif terhadap pelajaran matematika akan meningkatkan hasil belajar matematika. Mengingat masih banyak siswa yang hasil belajar matematikanya kurang memuaskan disebabkan sikap siswa itu sendiri terhadap pelajaran matematika dan kurang maksimalnya proses pembelajaran dalam mengombinasikan gaya belajar sehingga mempengaruhi ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran.

Dengan begitu, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh gaya belajar dan hasil belajar yang nantinya penelitian ini diharapkan dapat membuktikan kebenaran dari sebuah teori dan fenomena yang ada. Dari Masalah tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul :**“Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika di MI, SD dan SDI se-Kabupaten Kediri”**

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas muncul beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

---

<sup>22</sup> *Ibid* ., hal. 227

1. Identifikasi Masalah Adanya gaya belajar siswa yang mempengaruhi hasil belajar
  - a. Kesadaran guru mengetahui gaya belajar dari masing-masing siswa kurang.
  - b. Gaya Belajar Siswa dapat berpengaruh dalam hasil belajar siswa.
  - c. Upaya yang dilakukan guru dalam pembelajaran harus bisa menguasai pembelajaran yang ada kaitannya dengan gaya belajar siswa.
  - d. Banyak siswa yang kurang konsisten dalam hasil belajar matematika
  - e. Lokasi penelitian berada di MI, SD dan SDI se-Kabupaten Kediri
2. Batasa Masalah

Untuk membatasi agar permasalahan yang akan di bahas tidak meluas. Maka peneliti memberikan batasa-batasa penelitian. Pembatasan permasalahan ini bertujuan agar penelitian yang akan dilakukan akan tercapai pada sasaran. Adapun batasan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Gaya belajar siswa yang meliputi gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik.
2. Hasil belajar siswa yang meliputi nilai ulangan harian siswa

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas , maka dapat dirumuskan masalah penelitian berdasarkan berikut:



1. Apakah ada pengaruh gaya belajar visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di MI, SD dan SDI se-Kabupaten Kediri?
2. Apakah ada pengaruh gaya belajar auditorial terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di MI, SD dan SDI se-Kabupaten Kediri?
3. Apakah ada pengaruh gaya belajar Kinestetik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di MI, SD dan SDI se-Kabupaten Kediri?
4. Apakah ada pengaruh gaya belajar visual, auditorial, kinestetik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di MI, SD dan SDI se-Kabupaten Kediri?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, dapat dituliskan tujuan masalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada pengaruh gaya belajar Visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di MI, SD dan SDI se-Kabupaten Kediri.
2. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar Auditori terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di MI, SD dan SDI se-Kabupaten Kediri.
3. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di MI, SD dan SDI se-Kabupaten Kediri.

4. Untuk mengetahui ada pengaruh gaya belajar visual, auditorial, kinestetik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di MI, SD dan SDI se-Kabupaten Kediri.

### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>23</sup>

Untuk keperluan penelitian ini, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

#### 1. Hipotesis Kerja (Ha)

- a. H1 = Ada pengaruh gaya belajar visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di MI, SD dan SDI se-Kabupaten Kediri.
- b. H2 = Ada pengaruh gaya belajar Auditorial terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di MI, SD dan SDI se-Kabupaten Kediri.
- c. H3 = Ada pengaruh gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di MI, SD dan SDI se-Kabupaten Kediri.

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2015) hal. 96-97

- d. H4 = Ada pengaruh gaya belajar visual, auditorial, kinestetik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di MI, SD dan SDI se-Kabupaten Kediri.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat tersebut antara lain:

### 1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan menambah referensi di bidang pendidikan dan memberikan informasi tentang pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sumber bacaan dan bahan kajian lebih lanjut bagi penulis selanjutnya khususnya di bidang pendidikan.

### 2. Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis, guru, siswa, pihak sekolah, dan bagi peneliti selanjutnya. Manfaat tersebut antara lain:

- a. Bagi pihak sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan masukan kepada sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan sehubungan dengan hasil belajar siswa.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan oleh guru terkait dengan pentingnya sumber belajar dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kembali kreatifitas dan perhatian siswa saat mengikuti proses pembelajaran dan dapat mengurangi kebosanan belajar siswa, sehingga nilai belajar yang diperoleh siswa juga akan meningkat

d. Bagi penulis

Penelitian ini dapat memperluas pengetahuan mengenai pengaruh gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi peneliti selanjutnya untuk dijadikan acuan serta dapat dijadikan kajian yang lebih mendalam terkait dengan pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa.

## **G. Penegasan Istilah**

### **1. Penegasan Konseptual**

Untuk menghindari kesalahan pemahaman tentang istilah yang digunakan, maka disini akan dipaparkan tentang pengertian dari istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Gaya Belajar

Cara atau upaya siswa memahami informasi dalam hal materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.<sup>24</sup>

b. Hasil belajar

Hasil belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni hasil dan belajar. Hasil menurut kamus umum bahasa Indonesia adalah sesuatu yang diadakan, dibuat dan dijadikan oleh usaha.<sup>25</sup> Sedangkan belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari.<sup>26</sup>

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Hasil belajar tersebut berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan.<sup>27</sup>

c. Siswa

Menurut Undang-Undang Sisdiknas RI No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 4, siswa atau yang disebut dengan peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri

---

<sup>24</sup> Rudi Hartono, *Ragam Model yang mudah diterima murid.* (yogyakarta : Diva Pres, 2013 )hal. 31

<sup>25</sup>Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik.* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hal. 348

<sup>26</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru.* (Surabaya: Usana offset Printing, 1994), hal. 21

<sup>27</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem pembelajaran,* (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 13

melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.<sup>28</sup>

d. Matematika

Matematika menurut Russeffendi adalah bahasa simbol, ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif. Sedangkan hakikat matematika menurut Soedjadi, yaitu memiliki tujuan abstrak, bertumpu pada kesepakatan dan pola pikir yang deduktif.<sup>29</sup>

2. Penegasan Operasional

Gaya Belajar adalah, kreasi belajar yang memanfaatkan situasi pembelajaran dengan kondisi peserta didik. Setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda maka seorang pendidik harus mampu untuk membuat pembelajaran dalam kelas menjadi nyaman. Banyak cara untuk membuat pembelajaran terasa nyaman, yaitu dengan bantuan media pembelajaran yang sesuai. Dalam kondisi peserta didik yang tidak kondusif didalam menyimak suatu pelajaran khususnya matematika. Maka, seorang pendidik harus bisa mengembangkan pembelajaran dikelas agar peserta didik tidak merasa bosan dengan proses pembelajaran. Dengan gaya belajar ini, peserta didik dapat membangkitkan motivasi diri dan hasil belajar yang diinginkan. Gaya belajar dibagi menjadi tiga bagian yaitu, visual, audio dan kinestetik atau dapat disebut dengan praktek. Gaya belajar visual atau melihat

---

<sup>28</sup> Undang-undang, *SISDIKNAS (UU RI No.20 Th. 2003)*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), hal. 31

<sup>29</sup> Heruman, *Model Pembelajaran Matematika*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 1

bisa menggunakan media pembelajaran berupa video, film dan power point. Gaya belajar audio atau mendengar bisa menggunakan media pembelajaran berupa music, radio, rekaman dan alat lain yang menunjang pendengaran peserta didik. Gaya belajar kinestetik atau praktek dapat menggunakan media pembelajaran yang berupa alat praktek. Hasil belajar masih tetap menjadi ukuran untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses belajar. Hasil belajar yang baik merupakan cerminan gaya belajar yang baik karena dengan gaya belajar yang baik akan membantu peserta didik dalam belajar sehingga hasil belajar akan maksimal. Kemudian hasil belajar siswa matematika yang di ukur dapat dilihat dari scor hasil belajar.

## H. Sistematika Pembahasan

Adanya karya ilmiah sistematika pembahasan merupakan bantuan yang dapat digunakan oleh pembaca untuk mempermudah mengenai urutan sistematika pembahasan. Pembahasan yang dilakukan dalam skripsi ini adalah :

1. Bagian Awal terdiri dari : Halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.
2. Bagian utama (inti) terdiri dari :

**BAB I : Pendahuluan.** yang terdiri dari a) Latar Belakang Masalah, b) Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah, c)

Rumusan Masalah, d) Tujuan Penelitian, e) Hipotesis Penelitian, f) Kegunaan Penelitian, g) Penegasan Istilah, h) Sistematika Pembahasan.

**BAB II : Landasan Teori,** a) Tinjauan Gaya Belajar, b) Tinjauan Hasil belajar, c) Tinjauan Matematika, d) Penelitian Terdahulu yang relevan, e) Kerangka Konseptual/kerangka berfikir penelitian.

**BAB III : Metode Penelitian,** yang terdiri dari a) Identifikasi Variabel, b) rancangan penelitian, c) populasi, sampel dan sampling penelitian d) kisi-kisi instrumen, e) Instrumen Penelitian, f) data dan sumber data, g) teknik pengumpulan data, h) analisis data

**BAB IV : Hasil penelitian,** a) Deskripsi Data , b) pengujian Hipotesis

**BAB V : Pembahasan,** penjelasan dari temuan-temuan penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian

**BAB VI : Penutup,** memuat tentang kesimpulan dan saran yang terkait dengan hasil penelitian

3. Bagian akhir, memuat tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.